



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (25 April 2018) ditutup menguat sebesar -170.65 poin atau -2.81% ke level 5,909.20 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 10.14triliun.

Today Recommendation

Kombinasi turunnya US 10 year T-Bills dibawah level 3%, naiknya DJIA +1%, menguatnya harga Coal Newcastle port delivery bulan Mei sebesar +1.22%, naiknya Oil +0.16%, Nikel +0.81% dan Timah +0.3% serta statement dari Bank Indonesia terbuka kemungkinan menaikkan suku bunga jika diperlukan berpotensi menjadi katalis IHSG berpeluang menguat setelah selama 5 hari turun tajam sekitar -7% membuat valuasi IHSG menjadi sangat attractive dan turunannya banyak saham saat menjadi sangat murah yang patut untuk diburu (dibeli) para investor.

PT Aneka Tambang (ANTM). Perseroan mencetak kenaikan tajam +3605.4% untuk laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp245,67 miliar hingga 31 Maret 2018 usai meraih laba Rp6,63 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan naik tajam +247.3% menjadi Rp5,73 triliun dibandingkan penjualan Rp1,65 triliun tahun sebelumnya dan beban pokok tercatat Rp5,00 triliun naik dari beban pokok Rp1,56 triliun tahun sebelumnya.

BUY: CPIN, BKSL

BOW: UNTR, BBRI, BMRI, BBNI, BBKA, BBTN, GGRM, TINS, ACES, TPIA, WTON, BRPT, MARK, SRIL, ADHI, AKRA, APLN, ELSA, MDLN, MEDC, PGAS, SMRA, TLKM, WSKT, ADRO, INTP, JPFA, PTPP, WIKA, WSBP, ICBP, PGAS, PTBA, PTRO, PWON, SMGR

Market Movers (27/04)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13,891
Indeks Nikkei, Jumat menguat di point 22,446
DJIA, Jumat ditutup menguat di point 24,322

IHSG	MNC 36
5,909.20	328.24
-170.65 (-2.81%)	-12.27 (-3.60%)
26/04/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,305.65
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -32,956

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	9,474
Value (billion Rp)	10,144
Market Cap.	6,566
Average PE	14.8
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,870 - 5,980
USD/IDR Daily Range	13,840 - 13,940

GLOBAL MARKET (26/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,322	+238	+1
NASDAQ	7,119	+114	+1.6
NIKKEI	22,319	+104.29	+0.47
HSEI	30,007	-320	-1.06
STI	3,570.02	+2.01	+0.06

COMMODITIES PRICE (26/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.16	+0.11	+0.16
Batubara US/ton	84.10	Unch	Unch
Emas US/oz	1,317	-6.9	-0.52
Nikel US/ton	14,290	+115	+0.81
Timah US/ton	21,307	+55	+0.3
Copper US/Pound0	3.12	+0.005	+0.16
CPO RM/ Mton	2,390	-7	-0.29

COMPANY LATEST

PT Petrosea (PTRO). Perseroan mengalami penurunan laba bersih menjadi US\$1,49 juta hingga 31 Maret 2018 dibandingkan laba bersih US\$2,47 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan meningkat menjadi US\$89,51 juta dari pendapatan US\$58,46 juta tahun sebelumnya dan beban usaha naik jadi US\$79,46 juta dari US\$47,28 juta membuat laba kotor turun menjadi US\$10,04 juta dari laba kotor tahun sebelumnya yang US\$11,17 juta.

PT Bank Maybank Indonesia (BNII). Perseroan membukukan laba bersih pada kuartal I 2018 sebesar Rp 462 miliar atau turun 5,5% secara tahunan (yoy). Penurunan laba ini karena naiknya provisi atau pencadangan kredit bermasalah. Dengan begitu, di periode tiga bulan pertama tahun 2018 ini, perseroan memangkas rasio kredit bermasalah atau non-performing loan (NPL) ke angka 3%, lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu di level 3,7%. Jika dilihat dari pendapatan operasional setelah provisi, perseroan masih mencatatkan kenaikan 7,59% menjadi Rp 682 miliar. Dari sisi pendapatan operasional bank tercatat masih naik 3,6% menjadi Rp 2,5 triliun. Peningkatan pada pendapatan operasional ini karena bank melakukan efisiensi operasional. Selain itu bank juga meningkatkan pendapatan non-bunga dan perbaikan provisi. Kenaikan fee based ini berasal dari fee bancassurance, administrasi ritel, kredit, recovery credit anak usaha dan jasa layanan lain.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan membukukan laba bersih kuartal pertama 2018 sebesar Rp 929 miliar. Angka ini meningkat 259,5% secara year on year dari laba bersih kuartal pertama 2017 sebesar Rp 258,41 triliun. Pendapatan perseroan mencapai Rp 5,83 triliun. Hasil ini naik 34,33% yoy dari pendapatan kuartal pertama 2017 lalu sebesar Rp 4,34 triliun. Bersamaan dengan itu, beban pokok pendapatan perseroan sepanjang kuartal pertama 2018 tercatat sebesar Rp 5,41 triliun. Pendapatan perseroan selama kuartal pertama lalu disokong oleh perdagangan dan distribusi BBM, kimia dasar, dan lainnya sebesar Rp 5,58 triliun. Pendapatan dari pabrikan, adhesive, dan produk lainnya sebesar Rp 109,38 miliar. Pendapatan dari jasa logistik, pelabuhan dan transportasi, penyewaan tangki penyimpanan, dan lain-lain sebesar Rp 142,82 miliar. Adapun pendapatan tanah kawasan industri lainnya tercatat sebesar Rp 1,13 miliar. Total ekuitas AKRA pada kuartal pertama 2018 sebesar Rp 9,96 triliun atau naik 10,42% dari kuartal pertama tahun sebelumnya sebesar Rp 9,02 triliun. Total liabilitas perseroan naik 14,89% dari Rp 7,79 triliun di kuartal pertama 2017 menjadi Rp 8,95 di kuartal pertama tahun.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON). Perseroan membukukan laba bersih kuartal I-2018 sebesar Rp 562,85 miliar. Pencapaian ini meningkat 61,79% dibandingkan dengan laba bersih periode yang sama tahun lalu sejumlah Rp 347,88 miliar. Tercatat peningkatan *bottom line* juga seiring dengan kenaikan pendapatan perusahaan. Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp 1,65 triliun, naik 19,53% *year on year* (yoy) dari sebelumnya Rp 1,37 triliun. Beban pokok pendapatan juga meningkat menjadi Rp 707,45 miliar pada kuartal I-2018 dari periode yang sama tahun lalu sejumlah Rp 590,97 miliar. Dari sisi liabilitas terjadi penurunan menjadi Rp 10,44 triliun pada kuartal I-2018. Pada 31 Desember 2017, Sedangkan dari sisi ekuitas, terjadi pertumbuhan dari sebelumnya Rp 12,79 triliun pada 31 Desember 2017 menjadi Rp 13,43 triliun pada kuartal I-2018.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	994	10.5	BMRI	1,231	12.1	SSTM	130	25.0	JECC	-1,240	-20.0
BUMI	846	8.9	BBRI	1,119	11.0	OASA	82	24.6	MTSM	-58	-17.9
IIKP	522	5.5	BBCA	594	5.9	MREI	1,075	21.9	BIMA	-18	-17.6
LPKR	490	5.2	TLKM	579	3.3	CSIS	98	21.2	INDR	-225	-15.7
BBRI	351	3.7	ASII	334	2.6	AKSI	40	14.8	CEKA	-190	-14.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2460	-60	2340	2640	BOW	BSDE	1720	-90	1615	1915	BOW
TPIA	6225	-75	6075	6450	BOW	PPRO	155	-11	138	183	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2430	-220	2180	2900	BOW
INDY	3510	-120	3165	3975	BOW	PWON	565	-25	510	645	BOW
JSMR	4220	-120	4010	4550	BOW	SMRA	905	-45	830	1025	BOW
TLKM	3650	-130	3400	4030	BOW	WIKA	1560	-80	1465	1735	BOW
PERTANIAN						WSKT	2260	-130	2070	2580	BOW
AALI	12600	-100	12163	13138	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1260	-45	1208	1358	BOW	ASII	7075	-75	6738	7488	BOW
SSMS	1370	-60	1303	1498	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	368	-14	345	405	BOW
ADRO	1995	-125	1818	2298	BOW	BBCA	21350	-400	20313	22788	BOW
ITMG	24825	-625	22888	27388	BOW	BBNI	7900	-325	7613	8513	BOW
MEDC	1175	-40	1098	1293	BOW	BBRI	3140	-170	2940	3510	BOW
PTBA	3060	-210	2790	3540	BOW	BBTN	3190	-370	2760	3990	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	685	-5	643	733	BOW
GGRM	68050	-2750	63613	75238	BOW	BMRI	6775	-375	6025	7900	BOW
INDF	6750	-125	6363	7263	BOW	BNII	254	-6	233	281	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	960	-35	880	1075	BOW
BHIT	99	-6	87	117	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	530	-30	493	598	BOW	AKRA	5000	-400	4600	5800	BOW
MNCN	1260	-110	1105	1525	BOW	LINK	5350	0	4975	5725	BOW
BABP	53	-1	51	57	BOW	MAPI	7675	-375	6700	9025	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	34975	-1825	32850	38925	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1300	1300	583	718	BUY						
MSKY	795	95	748	748	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.